

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Heryadi (2014:37) menjelaskan, “Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.” Selanjutnya Moleong menambahkan (2011:6), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Berdasarkan uraian Heryadi dan Moleong, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami subjek penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat

itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Lalu Heryadi (2014:42) mengemukakan pula, “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena.”

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh Heryadi, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitik adalah sebuah metode penelitian yang mencoba untuk mendeskripsikan sebuah fenomena. Selanjutnya fenomena tersebut dibahas secara analitik dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan dari hasil wawancara kepada pendidik bahwa kurangnya alternatif bahan ajar teks biografi, maka penulis melaksanakan penelitian berupa analisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dalam kumpulan teks biografi “Biografi para Ilmuwan Muslim” karya Wahyu Murtiningsih dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Adapun prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

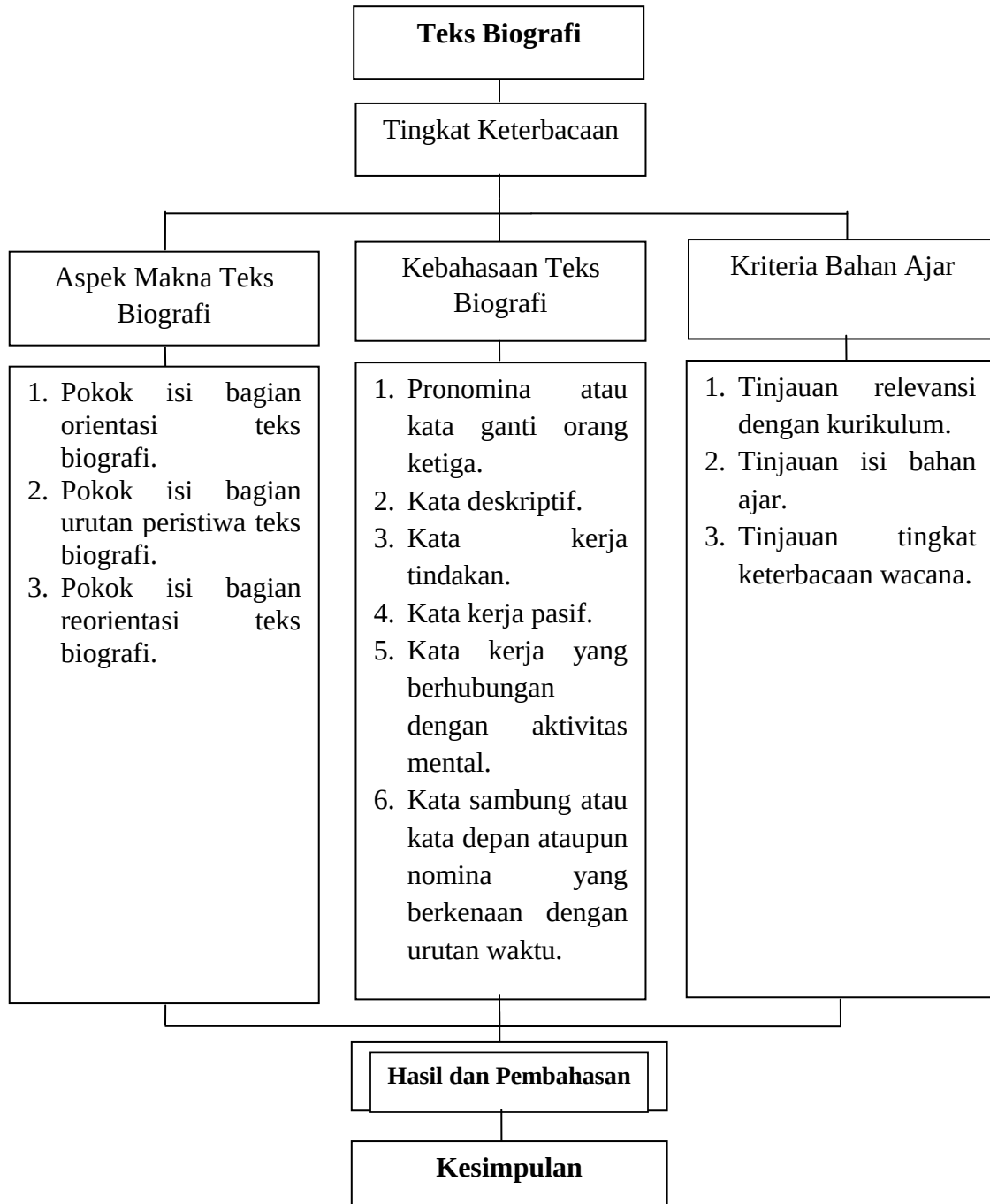
1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan uraian mengenai tahapan metode deskriptik analitik di atas, tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Langkah-langkah dalam penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks biografi.
2. Penulis menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
3. Penulis mengumpulkan teks biografi dari buku kumpulan teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
4. Penulis mendekripsikan teks biografi dalam buku kumpulam biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
5. Penulis menganalisis teks biografi dalam buku kumpulan biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih berdasarkan aspek makna dan kebahasaan.
6. Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas X.

C. Desain Penelitian

Desain secara sederhana dapat diartikan sebagai rancangan berupa tahapan yang akan dilakukan ketika akan melakukan sesuatu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:123), “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Berdasarkan pendapat Heryadi, maka dalam penelitian yang akan penulis desain penelitiannya yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian. Menurut Suryabrata (1983:25), “Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.” Sejalan dengan pendapat Suryabarar, Heryadi mengemukakan (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”

Berdasarkan uraian Suryabrata dan Heryadi, maka dapat penulis simpulkan bahwa ketika akan melaksanakan penelitian penulis harus menentukan variabel penelitian, baik satu ataupun lebih. Dalam penelitian yang penulis laksanakan ini, penulis menentukan tiga variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Aspek makna teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
2. Kebahasaan teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
3. Kesesuaian teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih dengan kriteria bahan ajar.

E. Sumber Data

1. Populasi

Sebelum pengambilan data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan subjek dalam kelompok besar, baru setelahnya akan diambil subjek dalam kelompok kecil. Subjek dalam kelompok besar disebut sebagai populasi dan subjek dalam kelompok

kecil itu disebut sebagai sampel. Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa (Surahmad dalam Heryadi, 2014:93). Selanjutnya Heryadi (2014:94) mengemukakan bahwa populasi terdiri dari dua macam, yaitu populasi tak terbatas dan populasi terbatas. Dalam penelitian yang penulis laksanakan, penulis memilih populasi terbatas yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam pengambilan sampel.

Dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi para Ilmuwan Muslim* terdiri atas 107 teks biografi. 107 teks tersebut dibagi menjadi beberapa bidang keilmuan, yaitu terdiri dari bidang matematika terdapat 16 teks, bidang kedokteran dan farmasi terdapat 20 teks, bidang astronomi 15 teks, bidang geografi 10 teks, bidang sastra dan filsafat 16 teks, bidang sejarah 13 teks, bidang fisika dan kimia 8 teks, bidang biologi 6 teks, dan bidang kelautan 3 teks. Teks-teks tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Teks Biografi para Ilmuwan Muslim

No	Judul	Bidang Keilmuan
1	AL-KHWARIZMI: Bapak Matematika Islam	Matematika
2	ABU KAMIL SYUJA': Ahli Aljabar	
3	TSABIT BIN QURRAH: Ahli Geometri Terbesar	
4	ABU AL-WAFA' AL-BOUZAJANI: Mengembangkan Trigonometri	
5	AL-KHARKI: Penulis Bidang Aritmatika	
6	IBNU IRAK: Ahli Matematika dan Astronomi	
7	Umar Khayyam: Ahli Matematika dan Sastra	
8	ABU AL-QOSIM AL-MAJRETI: Ahli Matematika dan Astronomi	

9	SAMUEL AL-MAGRIBI: Dokter dan Ahli Matematika Ulung	
10	NASHIRUDDIN AL-THUSI: Pengembang Segitiga	
11.	ABU MANSUR AL-BAGHDADI: Raja Aritmatika	
12.	AL-KALASADI: Pencipta Notasi Pecahan Modern	
13.	AL-KARAJI: Penulis Teori Pencabut Akar	
14.	AL-KASHI: Memperkenalkan Pecahan Desimal	
15.	AL-KHUYANDI: Teori Mengilhami Teori Fermat	
16.	HAJJAJ BIN YUSUF: Ahli Geometri dan Penerjemah Pertama Karya Euclides	
17.	ZAKARIYYA AR-RAZI: Perintis Kedokteran Islam	Kedokteran dan Farmasi
18	IBNU MASAWAYH: Mengembangkan Metode Diet	
19	IBNU SINA: Sang Dokter Super	
20	ABU QASIM AZ-ZAHRAWI: Dokter Ahli Bedah	
21	IBNU JULJUL: Penulis Biografi Kedokteran	
22	IBNU JAZLA: Dokter yang Menulis Buku Obat-obatan	
23	IBNU RUSYD: Perintis Ilmu Jaringan Tubu	
24	IBNU SA'ATI: Dokter dan Ahli Kunci	
25	ABDUL LATIEF AL-BAGHDADI: Ahli Anatomi dan Tulang	
26	ABI MAHASIN: Dokter Spesialis Mata	
27	IBNU NAFIS: Ahli Peredaran Darah	
28	IBNU JAZZAR: Dokter Kaum Fakir	
29	ABU MARWAN IBNU ZUHR: Dokter Spesialis Penyakit Dalam	
30	JA'FAR SYARIF: Dokter Pemerhati Pengobatan Cara Hindu	
31	DAUD AL-ANTHAKI: Peletak Studi Terapi	

32	ABU BARAKAT AL-BALADI: Pengkritik Ibnu Sina	
33	AL-GHAFIKI: Dokter Spesialis Mata dan Ahli Metafisi	
34	ALI BIN ABBAS: Dokter Ahli Bedah	
35	AL-JURJANI: Dokter Penyusun Ensiklopedi Kedokteran	
36	IBNU AL-KHATIB: Dokter dan Politikus Andal	
37	AL-FARGHANI: Perintis Astronomi Modern	Bidang Astronomi
38	AL-BATTANI: Peneliti Planet-planet	
39	IBU SAFFAR: Penulis Tabel Astronomi	
40	JABIR BIN AFLAH: Ahli Astronomi yang Membangun Observatorium Pertama	
41	AL-BITRUJI: Ahli Astronomi yang Memperkenalkan Gerak Spiral	
42	AL-KHARAKI: Ahli Astronomi yang Mahir Geografi	
43	IBNU YUNUS: Penemu Pendulum	
44.	AL-BIRUI: Ahli Penanggalan Tarikh	
45	AL-KHAZINI: Ahli Meteorologi	
46	ISMAIL FASYA AL-FALAKI: Pembuat Teropong Bintang	
47	AL-KHALILI: Pencipta Jadwal Waktu	
48	NAJMUDIN AL-MISHRI: Pemerhati Jadwal Perbintangan	
49	HABASY AL-MARWAZI: Ahli Astronomi Muda	
50	ABDUL RAHMAN AS-SUFI: Penulis Buku Astronomi	
51	ABU MA'SHAR AL-BALKHI: Ilmuan Pertama yang Membantah Aristoteles	
52	AL-KAZWINI: Mengenalkan Ilmu Geografi secara Sistematis	Bidang Geografi
53	AL-IDRISI: Pencipta Bola Dunia	
54	AL-UBAYD AL-BAKRI: Ahli Ilmu Bumi Terbesar Abad IX	

55	AL-MUQADDASI: Penulis Bidang Geografi	
56	AL-YA'QUBI: Ahli Geografi dan Sastra	
57	IBNU RUSTA: Penulis Ensiklopedi Geografi	
58	AL-BALKHI: Pendiri Institut Geografi Kontemporer	
59	HAJJI KHALIFA: Ahli Kosmologi, Geografi, dan Bibliografi	
60	YAQUT AL-HAMAWI: Penulis Ensiklopedi Geografi	
61	AL-ISTAKHRI: Pengelana dan Penulis Buku-buku Geografi	
62	AL-KINDI: Pendiri Filsafat Muslim	Bidang Sastra dan Filsafat
63	AL-FARABI: Guru Kedua dari Timur	
64	IBNU THUFAYL: Penulis Kisah Filsafat	
65	IBNU BAJJAH: Membangun Filsafat berdasarkan Matematika	
66	AL-MAWARDI: Filosof Penasehat Raja	
67	IBNU MISKAWAYH: Tokoh Islam Humanis	
68	IBNU KHALDUN: Bapak Sosiologi	
69	IBNU QOYYIM: Filosof dan Pendidik Cemerlang	
70	MIR DAMAD: Sang Guru Ketiga	
71	MULLA SADRA: Filosof dan Sufi Ternama	
72	MUHAMMAD IQBAL: Pujangga Besar Islam	
73	AS-SAHIB BIN ABBAD: Sang Negarawan yang Ahli Sastra	
74	ASY-SYAHRASTANI: Sang Ulama yang Ahli Filsafat	
75	RIFA'AT AT-TAHTAWI: Memadukan Islam dan Barat	
76	KHAIR AD-DIN AT-TUNISI: Filosof dan Politikus 202	
77	IBNU AL-WAZIR: Mengedepankan Pemikiran Pembaruan	
78	AL-MAS'UDI: Sejarawan Pengembara	Bidang Sejarah
79	IBNU ABI USHAYBI'AH: Ahli Sejarah	

	Kedokteran	
80	ABU FIDA': Sultan yang Ahli Sejarah	
81	KHAYRALLAH EFFENDI: Sejarawan Turki	
82	SAID AL-MAGHRIBI: Ahli Sejarah dan Penyair	
83	MAUFIQUDDIN AL-BAGHDADI: Penulis Sejarah Mesir	
84	SULAIMAN AS-SAIRAFI: Penulis Sejarah yang Cemerlang	
85	IBNU KHALIKAN: Ahli Sejarah Muslim	
86	IZZUDIN BIN AL-ATSIR: Penulis Ensiklopedi Sejarah Islam	
87	AL-MAQRIZI: Sejarawan Mesir yang Ahli Statistika	
88	AL-JABARTI: Sejarawan Ulung dari Ethiopia	
89	IBNU QUTAYBAH: Sejarawan Ulung dari Persia	
90	IBNU JUBAIR: Sejarawan Andalusia yang Ahli Sastra	
91	IBNU AL-HAYTSAM: Bapak Optik	Bidang Fisika dan Kimia
92	JABIR IBNU HAYYAN: Bapak Kimia Islam	
93	AL-KHAZIN: Pencetus Barometer	
94	AL-JAZARI: Ahli Mekanika	
95	ABBAS BIN FARNAS: Penggagas Kapal Terbang	
96	ALI MUSTHAFA MUSYARRAFAH: Tokoh Fisika Terapan	
97	ABDUS SALAM: Muslim Pertama Penerima Nobel	
98	AL-FARISI: Sang Ahli Optik	
99	ABU KHAYR: Dokter Botani	Bidang Biologi
100	IBNU AL-BAITAR: Ahli Botani dan Farmasi	
101	AL-DINAWARI: Penulis Ensiklopedi Tumbuhan	
102	AD-DAMIRI: Penulis Ensiklopedi Zoologi	
103	ABU AL-HASAN AN-NAHWI: Master Ilmu Pengertahuan	
104	AL-JAHIZ: Pakar Kedokteran Hewan	

105	IBNU MAJID: Sang Raja Laut	Bidang Kelautan
106	IBNU BATTUTA: Sang Petualang	
107	PIRI REIS: Memetakan Antartika	

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu dengan menggunakan teknik purposif. Berkenaan dengan teknik sampel purposif, beberapa ahli telah menjelaskan seperti apa teknik sampel tersebut. Heryadi (2014:105) mengemukakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.” Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:218-219), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”

Berdasarkan pemaparan Heryadi dan Sugiyono mengenai teknik sampel purposif, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan meliputi pertimbangan tingkat keterbacaan teks, struktur beserta aspek makna teks, dan kebahasaan teks. Judul-judul teks biografi yang penulis jadikan sampel, penulis sajikan dalam daftar sampel pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Teks Biografi Para Ilmuwan Muslim

No	Judul Teks	Bidang Keilmuan
1	SAMUEL AL-MAGRIBI: Dokter dan Ahli Matematika Ulung	Bidang Matematika

2	AL-KASHI: Memperkenalkan Pecahan Desimal	
3	IBNU NAFIS: Ahli Peredaran Darah	Bidang Kedokteran dan Farmasi
4	AL-BATTANI: Peneliti Planet-planet	Bidang Astronomi
5	JABIR BIN AFLAH: Ahli Astronomi yang Membangun Observatorium Pertama	
6	ABU UBAYD AL-BAKRI: Ahli Ilmu Bumi Terbesar Abad IX	Bidang Geografi
7	IBNU THUFAYL: Penulis Kisah Filsafat	Bidang Sastra dan Filsafat
8	IBNU JUBAIR: Sejarawan Andalusia yang Ahli Sastra	Bidang Sejarah
9	AL-DINAWARI: Penulis Ensiklopedia Tumbuhan	Bidang Biologi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dan juga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2005:62). Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka perlu ditentukan terlebih dahulu teknik-teknik dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian yang penulis laksanakan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara.

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari responden yang diwawancarai. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan

penelitian atau peneliti dengan orang yang diwawancara. Serjalan dengan pendapat Heryadi, Salim dan Haidar (2019:85) menjelaskan, “Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” Lalu Menurut Sugiyono (2005:231), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”

Berdasarkan uraian Heryadi, Salim dan Haidar, dan Sugiyono, maka dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan permasalahan mengenai bahan ajar teks biografi dari pendidik.

2. Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data terkait penelitian. Salim dan Haidar (2019:100) menjelaskan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Berdasarkan uraian tersebut, data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku kumpulan teks biografi yang berjudul “Biografi para Ilmuwan Muslim” karya Wahyu Murtiningsih. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan aspek makna dan kebahasaan serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar.

G. Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu (1) instrumen analisis aspek makna teks biografi, (2) instrumen analisis kaidah kebahasaan teks biografi, dan (3) instrumen kesesuaian teks biografi dengan kriteria bahan ajar. Adapun instrumen-instrumen analisis data tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Aspek Makna Teks Biografi.

Instrumen analisis aspek makna yang penulis gunakan bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan aspek makna yang berupa pokok-pokok isi berdasarkan struktur teks biografi. Instrumen analisis aspek makna teks biografi penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Aspek Makna Teks Biografi

Judul Teks:				
No	Struktur Teks Biografi	Kutipan Teks Berdasarkan Struktur	Aspek Makna	Hasil Analisis
1	Orientasi	(Diisi berdasarkan kutipan bagian orientasi, yakni bagian pendahuluan yang berisikan pengenalan mengenai tokoh yang dikisahkan)	(Diisi berdasarkan pokok isi yang termuat pada bagian orientasi)	(Diisi dengan penjelasan mengapa bagian ini merupakan bagian orientasi dan aspek apa saja yang termasuk dalam pokok isi yang terdapat bagian orientasi)
2	Urutan Peristiwa	(Diisi berdasarkan kutipan bagian	(Diisi berdasarkan pokok isi yang	(Diisi dengan penjelasan

		urutan peristiwa, yakni bagian yang berisikan pengalaman-pengalaman tokoh yang dikisahkan)	termuat pada bagian urutan peristiwa)	mengapa bagian ini merupakan bagian urutan peristiwa dan aspek apa saja yang termasuk dalam pokok isi yang terdapat bagian urutan peristiwa)
3	Reorientasi	(Diisi berdasarkan kutipan bagian reorientasi, yakni bagian yang berisi simpulan atau kesan terhadap tokoh yang dikisahkan)	(Diisi berdasarkan pokok isi yang termuat pada bagian urutan peristiwa)	(Diisi dengan penjelasan mengapa bagian ini merupakan bagian reorientasi dan aspek apa saja yang termasuk dalam pokok isi yang terdapat bagian reorientasi)

2. Instrumen Analisis Kebahasaan Teks Biografi.

Instrumen analisis kebahasaan teks biografi penulis gunakan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kebahasaan teks biografi meliputi kata ganti orang ketiga, kata kerja tindakan, kata kerja mental, kata kerja pasif, kata sifat, kata sambung atau kata depan ataupun nomina yang berkenaan dengan waktu. Instrumen kebahasaan teks biografi penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Kebahasaan Teks Biografi

Judul Teks:			
No	Kebahasaan Teks	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Kata Ganti Orang	(Diisi berdasarkan	(Diisi dengan kata apa saja

	Ketiga atau Nama Tokoh	kalimat yang memuat kata ganti orang ketiga/nama tokoh)	yang termasuk ke dalam kata ganti/penyebutan nama tokoh dan juga berisi penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks biografi berupa kata ganti orang ketiga/nama tokoh)
2	Kata Kerja Pasif	(Diisi berdasarkan kalimat yang memuat kata kerja pasif)	(Diisi dengan kata apa saja yang termasuk ke dalam kata kerja pasif dan juga penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks biografi berupa kata kerja pasif)
3	Kata Kerja Mental	(Diisi berdasarkan kalimat yang memuat kata kerja mental)	(Diisi dengan kata apa saja yang termasuk ke dalam kata kerja mental dan juga penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks biografi berupa kata kerja mental)
4	Kata Kerja Tindakan	(Diisi berdasarkan kalimat yang memuat kata kerja tindakan)	(Diisi dengan kata apa saja yang termasuk ke dalam kata kerja tindakan dan juga penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks biografi berupa kata kerja tindakan)
5	Kata Sifat	(Diisi berdasarkan kalimat yang memuat kata sifat)	(Diisi dengan kata apa saja yang termasuk ke dalam kata sifat dan juga penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah

			kebahasaan teks biografi berupa kata sifat)
6	Kata Sambung atau Kata Depan ataupun Nomina Urutan Waktu	(Diisi berdasarkan kalimat yang memuat kata sambung atau kata depan ataupun nomina urutan waktu)	(Diisi dengan kata apa saja yang termasuk ke dalam kata sambung atau kata depan ataupun nomina urutan waktu dan juga penjelasan mengapa kata tersebut termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks biografi berupa kata sambung atau kata depan ataupun nomina urutan waktu)

3. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Biografi dengan Kriteria Bahan Ajar

Guna mendapatkan teks yang sesuai dengan kriteria bahan ajar, maka teks-teks yang hendak disajikan perlu dianalisis juga kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar. Analisis tersebut mencakup beberapa bagian yang tertuang pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

No	Bagian	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Tinjauan Teks dengan Kurikulum	1. Teks sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 2. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran.		

		Tanggapan:		
2	Tinjauan Isi Bahan Ajar	1. Teks dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik. 2. Teks dapat membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Teks yang disajikan telah teruji kesahihannya.		
3	Tinjauan Keterbacaan Wacana	Teks memiliki tingkat keterbacaan wacana sesuai dengan tingkat kelas peserta didik yang akan diajarkan.		

H. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk membuktikan kesahihan data. Sugiyono mengemukakan (2016:363) bahwa validasi merupakan derajat ketercapaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Agar data yang dianalisis oleh penulis bisa dikatakan layak, maka penulis melakukan uji validasi kepada beberapa pendidik dengan teknik angket. Setelah itu, penulis melakukan validasi kepada peserta didik untuk menguji cobakan teks dengan teknik tes.

1. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Menurut Heryadi (2014:78), “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah melakukan analisis data. Angket yang penulis buat, penulis sajikan di lampiran skripsi ini.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengujicobakan teks kepada peserta didik. Sudjono (2015:65) mengemukakan, “Teknik tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*”.

Teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap teks biografi yang telah penulis analisis sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes ini dilakukan sebagai uji coba setelah penulis melakukan validasi kepada para ahli. Adapun teknis teks ini dilakukan melalui LKPD yang penulis sajikan beserta kriteria penilaiannya di lampiran skripsi ini.

I. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur atau tahapan penelitian metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan uraian mengenai tahapan metode deskriptik analitik di atas, tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Langkah-langkah dalam penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks biografi.
2. Penulis menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
3. Penulis mengumpulkan teks biografi dari buku kumpulan teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
4. Penulis mendeskripsikan teks biografi dalam buku kumpulan biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
5. Penulis menganalisis teks biografi dalam buku kumpulan biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih berdasarkan aspek makna dan kebahasaan.

6. Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas X.

J. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada pendidik, setelah mendapatkan permasalahan dari wawancara tersebut, penulis mulai menyusun proposal pada bulan Januari hingga Februari. Kemudian revisi proposal pada bulan Maret dan dilanjutkan dengan seminar proposal pada tanggal 14 April.

Penulis memulai analisis data dari pertengahan April hingga minggu pertengahan bulan Mei. Pada minggu ketiga bulan April penulis menganalisis keterbacaan teks terlebih dahulu, selanjutnya pada minggu terakhir bulan April penulis mulai menganalisis aspek makna teks. Pada minggu pertama bulan Mei penulis menganalisis kebahasaan teks biografi, kemudian pada minggu keempat bulan Mei penulis menganalisis kesesuaian teks dengan kriteria bahan ajar.

Penulis menyusun skripsi pada minggu keempat bulan Mei hingga minggu kedua bulan Juni. Selanjutnya penulis melakukan revisi pada minggu ketiga bulan Juni hingga minggu pertama bulan September.